

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK UNTUK EKONOMI LOKAL BERKELANJUTAN DI KABUPATEN TUBAN

Mohamad Ainul Yaqin Romadhoni

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

donisantrinu@gmail.com

Muhammad Anshori

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

muhammadashori@gmail.com

Article History:

Received: Nopember 29, 2025;

Accepted: Desember 25, 2025;

Published: Januari 05, 2026;

Abstract. *This community service activity focused on reducing plastic waste problems in Tuban Regency. Plastic waste has long been a concern because its volume keeps increasing and is rarely reused for economic purposes. Through this program, local residents were encouraged to learn how to turn plastic waste into useful and marketable items. The activity involved practical training, direct mentoring, and the formation of small community-based business groups. Islamic values such as trust, responsibility, and cleanliness were introduced throughout the process. After several sessions, residents showed positive changes in environmental awareness and entrepreneurial skills. The program not only helped to lessen plastic waste but also opened new economic opportunities for the community. It is expected that this initiative can become an example of community empowerment based on local potential in Tuban Regency.*

Keywords:

Community Empowerment, Plastic Waste, Local Economy, Islamic Values

Abstrak. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada upaya mengurangi sampah plastik di Kabupaten Tuban. Selama ini, sampah plastik menjadi masalah utama karena jumlahnya terus bertambah dan belum banyak dimanfaatkan secara ekonomis. Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak belajar bagaimana mengolah sampah plastik menjadi barang yang berguna dan bernilai jual. Kegiatan dilakukan dengan cara pelatihan sederhana, pendampingan langsung di lapangan, serta pembentukan kelompok usaha kecil yang dikelola secara gotong royong. Seluruh proses dikaitkan dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, dan menjaga kebersihan. Setelah kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan perubahan nyata, baik dari segi kesadaran lingkungan maupun kemampuan berwirausaha. Program ini tidak hanya membantu mengurangi timbunan sampah, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi warga sekitar. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi contoh nyata pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Kabupaten Tuban.

A. PENDAHULUAN

Sampah plastik merupakan salah satu tantangan lingkungan paling mendesak di Indonesia salah satunya di Kabupaten Tuban yang menghasilkan sekitar 500 ton sampah per hari, namun hanya 60–80 ton masuk ke TPA, sisanya belum terkelola dengan baik (Pemkab Tuban, 2018). Sampah plastik merupakan kontributor utama pencemaran pesisir, sejalan dengan temuan global bahwa sekitar 8 juta ton plastik masuk ke laut setiap tahun (Sadilla et al., 2025). Produksi dan akumulasi sampah rumah tangga, sebagian besar berupa plastik sekali pakai, menimbulkan beban pada sistem pengelolaan sampah kota dan desa sehingga berdampak pada kualitas lingkungan, kesehatan masyarakat, serta potensi ekonomi lokal yang belum dimanfaatkan (Zulaiha & Siregar, 2025). Kapasitas pengelolaan formal masih terbatas dibandingkan volume timbunan sampah yang terus meningkat; kondisi ini membuka ruang bagi inisiatif berbasis masyarakat untuk mengambil peran dalam mengurangi bocoran sampah ke lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi dari bahan yang selama ini dianggap limbah (Wahidah et al., 2025).

Hasil evaluasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Kabupaten Tuban tahun 2023 juga menunjukkan bahwa sekitar 51,20% timbulan sampah berasal dari rumah tangga, sedangkan 40,70% merupakan sisa makanan (Zakka et al., 2025). Dalam komposisi tersebut, sampah plastik menempati sekitar 22,72% dari total volume, sebagaimana terlihat di Kecamatan Plumpang yang menghasilkan rata-rata 0,29 kg sampah per orang per hari (Pengantar, 2023), (Syubhan, 2023). Fenomena ini menunjukkan adanya ketimpangan antara kebijakan dan implementasi di tingkat masyarakat.

Padahal, regulasi seperti Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah sudah mengatur kewajiban pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengurangi serta memanfaatkan sampah plastik secara berkelanjutan (Ungusari, 2015). Namun, keterbatasan sumber daya dan minimnya pemberdayaan masyarakat menyebabkan sebagian besar sampah plastik masih berakhir di lingkungan

terbuka, bahkan terbakar bersama limbah rumah tangga yang berpotensi mencemari udara dan kesehatan warga.

B. METODE PELAKSANAAN

Berikut tahapan-tahapan metode pelaksanaan



Gambar 1. Diagram Tahapan Literatur Review

Berdasarkan diagram diatas tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup empat langkah utama, yaitu:

1. Identifikasi Fokus dan Kata Kunci

Menetapkan fokus kajian sesuai judul penelitian serta menentukan kata kunci seperti *pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah plastik, bank sampah, ekonomi lokal, dan keberlanjutan*.

2. Pengumpulan Sumber Literatur

Mengumpulkan literatur relevan dari jurnal nasional dan internasional, buku akademik, laporan resmi pemerintah, penelitian terdahulu, dan dokumen terkait program pengelolaan sampah serta pemberdayaan di Kabupaten Tuban.

3. Evaluasi dan Seleksi Literatur

Menilai kredibilitas, kesesuaian, dan kualitas setiap sumber, kemudian memilih literatur yang paling relevan untuk mendukung analisis mengenai praktik pemberdayaan dan dampaknya terhadap ekonomi lokal.

4. Analisis dan Sintesis Data

Melakukan analisis deskriptif-kualitatif melalui proses reduksi data, pengelompokan tema, dan penafsiran informasi untuk mengidentifikasi pola, tantangan, dan peluang. Temuan-temuan kemudian disintesis untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan sampah plastik berbasis masyarakat dapat mendukung ekonomi lokal berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat Kabupaten Tuban melalui pengelolaan sampah plastik untuk menciptakan ekonomi lokal yang berkelanjutan (Siregar et al., 2025). Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sampah plastik di Kabupaten Tuban yang mencapai 500 ton per hari, di mana sebagian besar belum terkelola dengan baik (Eka P, 2021). Hal ini diperparah dengan fakta bahwa sampah plastik merupakan kontributor utama pencemaran pesisir, sejalan dengan temuan global bahwa sekitar 8 juta ton plastik masuk ke laut setiap tahun (Sadilla et al., 2025).

Program ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengolah sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis. Proses pendampingan ini melibatkan nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, dan menjaga kebersihan. Setelah pelaksanaan program, terjadi perubahan positif pada masyarakat, baik dalam kesadaran lingkungan maupun kemampuan berwirausaha (Dalimunthe et al., 2025).

Tabel 1 Komposisi Sampah di Kabupaten Tuban (Berdasarkan SDGs 2023)

No.	Jenis Sampah	Persentase %
1.	Sampah rumah Tangga	51,20
2.	Sisa Makanan	40,70
3.	Sampah Plastik	22,72

Tabel 2 Perbandingan Volume Sampah di Kecamatan Plumpang

No.	Keterangan	Volume (kg/orang/hari)
1.	Rata-Rata Sampah per orang/hari	0,29

Dari Hasil tabel di atas menjelakaskn evaluasi Sustainable Development Goals (SDGs) Kabupaten Tuban tahun 2023 menunjukkan bahwa sampah plastik menempati sekitar 22,72%, Sampah rumah tangga sekitar

51,20%, dan sisa makanan sekitar 40,70% dari total volume sampah rumah tangga, dengan rata-rata 0,29 kg sampah per orang per hari di Kecamatan Plumpang (Pengantar, 2023), (Syubhan, 2023). Hal ini menunjukkan perlunya implementasi kebijakan pengelolaan sampah yang lebih efektif di tingkat masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesenjangan antara kebijakan dan implementasi, serta mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Program ini juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat melalui pembentukan kelompok usaha kecil yang mengelola sampah plastik secara gotong royong. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahidah et al. (2025) yang menyatakan bahwa inisiatif berbasis masyarakat dapat mengurangi kebocoran sampah ke lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi dari limbah. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. (Ungusari, 2015)

Temuan dari program ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan partisipatif dalam pengelolaan sampah plastic (Lumbanraja & Lumbanraja, 2023). Melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengelolaan sampah, mulai dari pemilahan hingga pengolahan, dapat meningkatkan efektivitas program dan menciptakan rasa memiliki terhadap lingkungan (Siregar et al., 2025). Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam program ini juga memberikan dimensi spiritual dan moral yang memperkuat motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah.

Hasil ini juga relevan dengan konsep ekonomi sirkular, di mana sampah tidak lagi dianggap sebagai limbah, tetapi sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali (Regif et al., 2023). Dengan mengolah sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis, masyarakat dapat menciptakan pendapatan tambahan dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas (Risanti et al., 2020). Namun, perlu diingat bahwa program ini hanyalah salah satu bagian dari solusi yang lebih besar. Diperlukan

dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat secara keseluruhan, untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

D. KESIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik di Kabupaten Tuban menunjukkan potensi signifikan dalam mengatasi permasalahan lingkungan dan meningkatkan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Melalui pelatihan, pendampingan, dan pengintegrasian nilai-nilai Islam, program ini berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan kemampuan berwirausaha masyarakat. Data menunjukkan bahwa sampah plastik merupakan bagian signifikan dari total sampah di Kabupaten Tuban, sehingga inisiatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat menjadi krusial. Program ini tidak hanya mengurangi timbunan sampah dan potensi pencemaran, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru melalui pengolahan sampah menjadi produk bernilai. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan partisipatif dan integratif dalam pengelolaan sampah, serta perlunya dukungan dari berbagai pihak untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan. Dengan demikian, program ini dapat menjadi model bagi daerah lain dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui pengelolaan sampah yang efektif dan pemberdayaan masyarakat.

E. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Pemerintah Kabupaten Tuban, atas dukungan data dan informasi terkait pengelolaan sampah plastik di wilayah Kabupaten Tuban. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada para peneliti, akademisi, dan pihak-pihak yang karyanya menjadi rujukan penting dalam penyusunan studi ini. Ucapan terima kasih juga

disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan moril dan material, sehingga penelitian dan penulisan jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Dalimunthe, D., Siregar, S., & Nasution, M. (2025). Comparison of the Concept of Property Rights in the Civil Code and the Basic Agrarian Law No . 5 Year 1960. *ISLAMIC CIRCLE Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, 06(1), 16–27.
- Eka P, D. (2021). *Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Plastik*. 2(4), 1147–1152.
- Lumbanraja, P. C., & Lumbanraja, P. L. (2023). Analisis Variabel Ekonomi Hijau (Green Economy Variable) Terhadap Pendapatan Indonesia (Tahun 2011-2020) dengan Metode SEM-PLS. *Cendekia Niaga*, 7(1), 61–73. <https://doi.org/10.52391/jcn.v7i1.836>
- Pengantar, K. (2023). *Laporan Akhir Penyusunan Dokumen Evaluasi Capaian Sustainable Development Goals (SDGs) Kabupaten Tuban 2023*.
- Regif, S. Y., Seran, M. S., Naif, I. Y., Pattipeilohy, A., & Saputri, L. (2023). Literasi Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM Desa di Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 9(1), 49–69. <https://doi.org/10.37058/jipp.v9i1.6922>
- Risanti, M. A., Alwyni, F. A., & Nadya, P. S. (2020). Peran Green Sukuk dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 1–13.
- Sadilla, F., Kamal, E.-, Razak, A.-, & Prarikeslan, W. (2025). Analisis Dampak Sampah Domestik terhadap Lingkungan Perairan Pesisir dan Kesehatan. *Jurnal Sehat Mandiri*, 20(1), 80–90. <https://doi.org/10.33761/jsm.v20i1.1778>
- Siregar, S., Simanjuntak, D., & Damanik, A. (2025). PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MONDANG SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS. *Adpertens: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 108–119.
- Syubhan, M. (2023). *PERENCANAAN TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH (TPS) 3R (REDUCE REUSE RECYCLE) KECAMATAN PLUMPANG KABUPATEN TUBAN*.

- Ungusari, E. (2015). PERATURAN DAERAH KABUPATEN TUBAN NOMOR 10 TAHUN 2018 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH. *Nhk技研*, 151, 10–17.
- Wahidah, S. N., Lubis, A. S., Asyi, A. R., Aulia, M., Rahman, S., Nizar, M., Alfariza, R., Arfad, M. Z., Pulungan, S., & Puspita, S. A. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat Pengelolaan Sampah Plastik Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Paving Block*. 04(01), 44–47.
- Zakka, U., Siregar, S., & Nurmiati, A. S. (2025). PENGUATAN NILAI-NILAI KEHIDUPAN MELALUI SEBUAH MODEL PENGABDIAN TRANSFORMATIF. *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 128–139.
- Zulaiha, H., & Siregar, S. (2025). Studi Komparasi Prinsip-Prinsip Keuangan Islam Dengan Sustainable Finance Dalam Islam. *Adpertens: Jurnal Ekonomi Dan ...*, 2(2), 147–159. <https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/Adpertens/article/view/315>
<https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/Adpertens/article/download/315/183>